ANALISIS FRAMING " TANGIS ANAK PENCURI AYAM TEWAS DIHAJAR MASSA" PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM

TUGAS AKHIR

OLEH :
SYARIF HIDAYATULLAH
1903110282

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama	: Syarif Hidayatullah
NPM	: 1903110282
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal	: Jumat, 28 Agustus 2026
Waktu	: 08.15 WIB

PENGUJI I	:	**Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**	(.....)
PENGUJI II	:	**Dr. LUTFI BASIT, M.I.Kom.**	(.....)
PENGUJI III	:	**Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos.,M.I.Kom.**	(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.	**Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.**
NIDN :0030017402	**NIDN:0111117804**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama	:	Syarif Hidayatullah
NPM	:	1903110282
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir	:	ANALISIS FRAMING "TANGIS ANAK PENCURI AYAM TEWAS DIHAJAR MASSA" PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM

Medan, 24 Agustus 2026

Pembimbing

Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0121058202

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0127048401

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN :0030017402

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Syarif Hidayatullah**, NPM **1903110282**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 12 Oktober 2026

Yang Menyatakan,



Syarif Hidayatullah

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS FRAMING "TANGIS ANAK PENCURI AYAM TEWAS DIHAJAR MASSA" PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN DETIK.COM

SYARIF HIDAYATULLAH
1903110282

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media online Kompas.com dan Detik.com membingkai pemberitaan mengenai kasus seorang terduga pencuri ayam yang tewas setelah dihajar massa, khususnya dalam menggambarkan tangisan dan kondisi anak korban. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Robert N. Entman. Model Entman digunakan melalui empat elemen analisis, yaitu Define Problems (pendefinisian masalah), Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah), Make Moral Judgement (membuat keputusan moral), dan Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian masalah). Data penelitian berupa teks berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com terkait kasus tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap pemberitaan yang relevan, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengategorikan, dan membandingkan unsur framing pada kedua media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dan Detik.com memiliki cara yang berbeda dalam mengonstruksi realitas pemberitaan. Kompas.com cenderung menonjolkan sisi kemanusiaan, kondisi keluarga, serta dampak psikologis yang dialami anak korban, sehingga pemberitaan memberikan perhatian lebih besar terhadap aspek sosial dan kemanusiaan. Sementara itu, Detik.com cenderung menekankan kronologi peristiwa, proses hukum, pihak-pihak yang terlibat, serta perkembangan kasus secara faktual. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap media memiliki sudut pandang dan strategi dalam memilih serta menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa. Dengan demikian, framing pemberitaan tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk pemaknaan khalayak terhadap suatu peristiwa melalui pemilihan fakta, penekanan informasi, dan penyusunan berita.

Kata kunci: *Analisis Framing, Robert N. Entman, Media Online, Kompas.com, Detik.com, Pencurian Ayam.*

FRAMING ANALYSIS OF "THE CRYING CHILD OF A CHICKEN THIEF WHO DIED AFTER BEING BEATEN BY A MOB" IN ONLINE MEDIA KOMPAS.COM AND DETIK.COM

SYARIF HIDAYATULLAH
1903110282

ABSTRAK

This study aims to examine how the online media outlets Kompas.com and Detik.com frame the news coverage of a suspected chicken thief who died after being beaten by a mob, particularly in portraying the child's crying and the condition of the victim's child. This research employs a descriptive qualitative method using the Robert N. Entman framing analysis model. Entman's model consists of four analytical elements: Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation. The research data consist of news texts published by Kompas.com and Detik.com concerning the case. Data collection was conducted through observation of relevant news reports, while data analysis was carried out by identifying, categorizing, and comparing the framing elements presented by the two media outlets.

The findings indicate that Kompas.com and Detik.com employ different approaches in constructing the reality of the reported event. Kompas.com tends to emphasize the humanitarian aspect, the condition of the victim's family, and the psychological impact experienced by the child, thereby giving greater attention to the social and humanitarian dimensions of the case. Meanwhile, Detik.com tends to emphasize the chronology of the incident, the legal process, the parties involved, and developments in the case in a more factual manner. These differences demonstrate that each media outlet has its own perspective and strategy in selecting and emphasizing particular aspects of an event. Therefore, framing in news coverage does not merely convey facts but also shapes the audience's interpretation of an event through the selection of facts, emphasis on certain information, and organization of news content.

Keywords: *Framing Analysis, Robert N. Entman, Online Media, Kompas.com, Detik.com, Chicken Theft.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan hidayah yang diberikan kepada kita setiap saat, sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan kegigihan Peneliti selama beberapa bulan terakhir dan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menyusun karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua khususnya Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian skipsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Program Studi Ilmu komunikasi Universita Muhammdiyah Sumatera Utara dengan judul "Analisis Framing "Tangis anak pencuri ayam tewas dihajar massa" pada media online Kompas.com dan Detik.com" Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dalam informasi, teori, dan penggunaan kata serta kalimat. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Peneliti yang tanpa henti mendoakan Peneliti, serta selalu memberikan motivasi dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti dengan penuh kesadaran menyadari bahwa penelitian ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan, dan

pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, Peneliti dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, Peneliti meyakini bahwa segala kesempurnaan hanya ada pada Allah SWT, dan Peneliti berharap agar kita senantiasa berada dalam lindungan-Nya.

Medan, 22 Agustus 2026

Peneliti

SYARIF HIDAYATULLAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Pembatasan Masalah 2
1.3 Rumusan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
1.5 Sistematika Penelitian 4
BAB II URAIAN TEORITIS 6
2.1 New Media 6
2.1.1 Karakteristik New Media 8
2.1.2 New Media dan Media Online 9
2.1.3 Pengertian Media Online 10
2.1.4 Jenis – Jenis Media Online 11
2.1.5 Perbedaan Media Online dan Media Konvensional 13
2.2 Berita 14
2.2.1 Nilai Berita 15
2.2.2 Headline News 16
2.3 Teori Konstruksi Realitas Sosial 17
2.3.1 Teori Konstruksi Realitas Media 18
2.3.2 Teori Level Pengaruh Media 19
2.4 Analisis Framing 20
2.5 Model Analisis Framing Robert N. Entman 22
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Kerangka Konsep 25
3.3 Definisi Konsep 25
3.4 Unit Analisis 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29
3.6 Teknik Analisis Data 30
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Hasil Penelitian 32
4.2 Pembahasan 33
4.2.1 Framing media online detik.com dalam membingkai kasus "Tangis anak pencuri ayam tewas dihajar massa". 33
4.2.2 Framing media online kompas.com dalam membingkai kasus "Tangis anak pencuri ayam tewas dihajar massa". 40
BAB V PENUTUP 46

5.1 Simpulan 46
5.2 Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Framing Menurut Para Ahli 22
Tabel 2 Model Analisis Framing Robert N. Entman 23
Tabel 3 Temuan Data Berita Detik.com 32
Tabel 4 Temuan Data Berita Kompas.com 32
Tabel 5 Analisis Berita 1 Detik.com 33
Tabel 6 Analisis Berita 2 Detik.com 36
Tabel 7 Analisis Berita 1 Kompas.com 40
Tabel 8 Analisis Berita 2 Kompas.com 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep 25
Gambar 2 Analisis Berita 1, Sumber Detik.com 33
Gambar 3 Analisis Berita 2, Sumber Detik.com 36
Gambar 4 Analisis Berita 1, Sumber Kompas.com 40
Gambar 5 Analisis Berita 2, Sumber Kompas.com 42

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena dihajar massa atau tindakan main hakim sendiri (vigilantisme) masih menjadi persoalan yang berulang di Indonesia. Tindakan tersebut terjadi ketika masyarakat memberikan hukuman secara langsung kepada seseorang yang diduga melakukan tindak pidana tanpa melalui proses hukum yang berlaku. Praktik ini tidak hanya mengabaikan asas praduga tak bersalah, tetapi juga bertentangan dengan prinsip negara hukum yang menjamin bahwa setiap warga negara berhak memperoleh proses hukum yang adil. Berbagai kasus menunjukkan bahwa aksi dihajar massa sering kali berujung pada luka berat bahkan kematian, sehingga menimbulkan persoalan hukum, sosial, dan kemanusiaan.

Salah satu kasus yang menjadi perhatian publik adalah peristiwa seorang pria yang diduga mencuri ayam kemudian dihajar massa hingga meninggal dunia. Kasus tersebut semakin menyita perhatian setelah beredar video yang memperlihatkan tangisan anak korban saat jenazah ayahnya tiba di rumah duka. Video tersebut memunculkan simpati masyarakat sekaligus memicu perdebatan mengenai tindakan main hakim sendiri dan pentingnya penegakan hukum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perkembangan kasus ini juga berlanjut dengan penetapan sejumlah warga sebagai tersangka pengeroyokan oleh kepolisian.

Peristiwa tersebut kemudian menjadi pemberitaan di berbagai media online nasional, termasuk detik.com dan Kompas.com. Meskipun mengangkat peristiwa

yang sama, kedua media memiliki karakteristik pemberitaan yang berbeda. detik.com dikenal menyajikan informasi secara cepat, singkat, dan aktual, sedangkan Kompas.com cenderung menghadirkan pemberitaan yang lebih komprehensif dengan penekanan pada konteks, verifikasi, dan keberimbangan informasi. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan masing-masing media membingkai peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda.

Berdasarkan hasil pengelompokan berita, peneliti menetapkan empat berita sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut terdiri atas dua berita yang dipublikasikan oleh detik.com dan dua berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com. Pemilihan berita dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian isi berita dengan fokus penelitian, yaitu pemberitaan mengenai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" selama periode Juli hingga Agustus 2026.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah serta memiliki keterkaitan yang jelas antara permasalahan yang dikaji dengan pembahasannya, peneliti menetapkan fokus penelitian pada berita-berita yang berkaitan dengan kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa". Berita yang dianalisis dikategorikan menjadi beberapa bagian, yaitu berita mengenai peristiwa awal dugaan pencurian ayam yang berujung pada tindakan dihajar massa, berita mengenai perkembangan dan pengungkapan fakta kasus berupa proses penyelidikan serta penangkapan tersangka, dan berita

yang menyoroti dampak sosial serta kemanusiaan yang dialami keluarga korban, khususnya anak korban setelah peristiwa tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mencoba melakukan analisis framing terhadap pemberitaan mengenai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" pada media online detik.com dan Kompas.com. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kedua media tersebut membingkai peristiwa yang sama melalui pemilihan fakta, penggunaan bahasa, serta penonjolan aspek tertentu dalam pemberitaannya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana framing media online detik.com dan Kompas.com dalam membingkai pemberitaan kasus 'Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa?"

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis framing pemberitaan kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" pada media online detik.com dan Kompas.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan pemberitaan yang dilakukan oleh kedua media dalam membingkai peristiwa tersebut, baik dari sisi kronologi kejadian, tindakan main hakim sendiri, proses penegakan hukum, maupun dampak sosial dan kemanusiaan yang dialami keluarga korban, khususnya anak korban. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- Manfaat Akademis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai pembingkaian berita kasus "Tangis Anak Pencuri

Ayam Dihajar Massa" pada media online detik.com dan Kompas.com melalui analisis framing.

- Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi bagi mahasiswa, peneliti, maupun pihak lain yang tertarik untuk melakukan kajian mengenai pemberitaan media online.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Menguraikan tentang Analisis Framing, Konstruksi Realitas Sosial, Berita, Media Online.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep Penelitan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Hasil dan Pembahasan Analisis Framing pada pemberitaan tentang ”Tangis Anak Pencuri Ayam Tewas Dihajar Massa” pada media online detik.com dan Kompas.com.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan uraian dan penjelasan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II
URAIAN TEORITIS

2.1 New Media

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola komunikasi dan penyebaran informasi di masyarakat. Kehadiran internet mendorong munculnya new media atau media baru, yaitu bentuk media yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan internet dalam proses produksi, distribusi, serta penerimaan informasi. Media baru memungkinkan informasi disampaikan secara lebih cepat, luas, fleksibel, dan interaktif dibandingkan dengan media konvensional.

New media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan ruang komunikasi yang memungkinkan masyarakat berinteraksi dengan berbagai informasi yang tersedia. Perkembangan media baru telah mengubah posisi khalayak yang sebelumnya lebih banyak berperan sebagai penerima pesan menjadi pengguna yang dapat memberikan tanggapan, membagikan informasi, bahkan menghasilkan dan menyebarluaskan pesan.

Salah satu bentuk perkembangan new media adalah media online. Media online memanfaatkan jaringan internet sebagai saluran utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berita dapat dipublikasikan dengan cepat dan diperbarui sesuai dengan perkembangan suatu peristiwa. Selain teks, media online juga dapat menyajikan foto, video, audio, infografis, dan berbagai bentuk multimedia lainnya.

Menurut Sazali dan Mustafa (2023), perkembangan new media menciptakan ruang komunikasi baru yang memungkinkan masyarakat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana penyebaran informasi dan pembentukan interaksi di ruang digital. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa media baru tidak hanya menjadi saluran penyampaian pesan, tetapi juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses komunikasi.

Selanjutnya, Setiawan et al. (2024) menjelaskan bahwa new media berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan menghadirkan ruang publik digital. Media baru memungkinkan masyarakat yang berada di berbagai tempat untuk tetap terhubung dan melakukan interaksi melalui jaringan digital. Dengan demikian, karakteristik utama new media tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi digital, tetapi juga pada kemampuan media tersebut dalam menciptakan interaksi dan keterhubungan antarpengguna.

Sementara itu, Suherman et al. (2024) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi digital telah mengubah proses produksi dan penyebaran informasi. Perkembangan teknologi memungkinkan berbagai bentuk informasi dikonversi dan disebarluaskan melalui platform digital. Dalam bidang jurnalistik, perkembangan tersebut turut mengubah cara wartawan dalam memperoleh, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak.

Dalam konteks penelitian ini, Detik.com dan Kompas.com merupakan media online yang menjadi objek penelitian. Kedua media tersebut memanfaatkan teknologi internet dalam menyampaikan produk jurnalistik kepada masyarakat.

Berita mengenai “Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa” merupakan salah satu bentuk produk jurnalistik yang dapat dikaji untuk melihat bagaimana media mengonstruksi suatu peristiwa melalui pemberitaannya.

Perbedaan karakteristik dan kebijakan redaksional setiap media dapat menyebabkan suatu peristiwa yang sama diberitakan dengan sudut pandang yang berbeda. Media memiliki kewenangan dalam memilih fakta, menentukan bagian yang dianggap penting, menggunakan kata atau kalimat tertentu, serta menempatkan informasi dalam struktur berita. Proses tersebut dapat menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda antara satu media dengan media lainnya.

Oleh karena itu, konsep new media penting dalam penelitian ini karena menjadi landasan untuk memahami keberadaan media online sebagai sarana penyebaran informasi. Sementara itu, untuk mengetahui bagaimana Detik.com dan Kompas.com membingkai pemberitaan “Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa”, penelitian menggunakan model framing Robert N. Entman.

2.1.1 Karakteristik New Media

Berdasarkan perkembangan new media yang dijelaskan dalam penelitianpenelitian terbaru, terdapat beberapa karakteristik yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Digitalisasi Informasi dalam new media disajikan melalui teknologi digitalsehingga dapat berupa teks, gambar, audio, video, maupun kombinasi dari berbagai bentuk tersebut. Perkembangan digitalisasi juga memungkinkan media melakukan konvergensi berbagai bentuk komunikasi dalam satu platform.

2. Interaktivitas New media memungkinkan terjadinya interaksi antara media dankhalayak. Pengguna tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat memberikan tanggapan, komentar, membagikan informasi, dan berpartisipasi dalam ruang komunikasi digital.

3. Kecepatan penyebaran informasi Informasi dapat dipublikasikan dan diperbaruidalam waktu relatif cepat. Karakteristik ini menjadi salah satu keunggulan media online dibandingkan dengan media konvensional.

4. Jangkauan yang luas Informasi yang dipublikasikan melalui internet dapatmenjangkau khalayak yang berada di berbagai wilayah. Hal tersebut menjadikan media baru memiliki kemampuan distribusi informasi yang luas.

5. Multimedia New media memungkinkan penyampaian pesan melalui berbagaiformat, seperti teks, foto, video, audio, infografis, dan elemen digital lainnya. Dalam jurnalistik, penggunaan berbagai format tersebut mendukung penyajian berita yang lebih beragam.

6. Partisipasi khalayak Khalayak dalam new media tidak hanya menjadi penerimainformasi. Pengguna juga dapat berpartisipasi dalam proses komunikasi melalui komentar, berbagi informasi, maupun menghasilkan konten sendiri.

2.1.2 New Media dan Media Online

Media online merupakan salah satu bentuk nyata dari perkembangan new media dalam bidang jurnalistik. Kehadiran internet memungkinkan organisasi media menyampaikan berita kepada khalayak melalui portal berita digital. Berbeda

dengan media cetak yang memiliki keterbatasan ruang dan waktu penerbitan, media online dapat melakukan pembaruan informasi secara lebih cepat.

Penelitian Hapsari dan Priliantini (2025) menunjukkan bahwa portal berita online merupakan bentuk baru dalam dunia jurnalistik sebagai konsekuensi perkembangan media baru. Proses produksi berita dalam media online melibatkan tahapan perencanaan topik, penentuan sudut pandang, pengumpulan bahan, penulisan, dan penyuntingan sebelum informasi dipublikasikan.

Dalam konteks penelitian ini, Detik.com dan Kompas.com merupakan media online yang menjadi objek penelitian. Kedua media tersebut memanfaatkan internet sebagai sarana penyebaran informasi jurnalistik. Oleh karena itu, pemberitaan mengenai "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" dapat dipahami sebagai produk jurnalistik dalam lingkungan new media.

2.1.3 Pengertian Media Online

Media online merupakan salah satu bentuk perkembangan media massa yang memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. Kehadiran media online memungkinkan proses penyebaran berita berlangsung lebih cepat, luas, dan mudah diakses oleh khalayak melalui berbagai perangkat digital.

Menurut Romli (2020), media online merupakan media massa yang menggunakan internet sebagai saluran penyampaian informasi. Media online memiliki karakteristik berupa kecepatan dalam menyajikan berita, kemudahan

dalam melakukan pembaruan informasi, serta kemampuan untuk menggabungkan berbagai bentuk penyajian pesan seperti teks, gambar, audio, dan video.

Selanjutnya, Nasrullah (2021) menjelaskan bahwa media online merupakan bagian dari media digital yang memungkinkan adanya interaksi antara penyedia informasi dengan pengguna media. Berbeda dengan media konvensional yang cenderung berjalan satu arah, media online memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan melalui berbagai fitur interaktif.

2.1.4 Jenis – Jenis Media Online

Secara teknis, media online merupakan media yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan multimedia, khususnya perangkat komputer serta jaringan internet sebagai sarana penyampaian informasi. Media online mencakup berbagai bentuk, seperti portal berita, website, blog, media sosial, radio online, televisi online, hingga surat elektronik (email). Dalam perkembangan jurnalistik modern, website berita menjadi salah satu bentuk media online yang paling banyak digunakan karena berperan sebagai sumber informasi bagi masyarakat.

Menurut Romli (2020), media online dalam bentuk situs berita dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Situs berita sebagai versi digital dari media cetak

   Jenis media online ini merupakan pengembangan dari surat kabar atau majalah yang sebelumnya hadir dalam bentuk cetak, kemudian menyediakan layanan berita melalui internet. Contohnya seperti Kompas.com, Republika Online, dan Mediaindonesia.com.

2. Situs berita yang berasal dari media radio

   Media ini merupakan bentuk digitalisasi dari lembaga penyiaran radio yang menyediakan informasi dalam bentuk berita melalui internet. Kehadirannya memungkinkan pendengar informasi secara daring tanpa terbatas waktu dan wilayah.

3. Situs berita yang berasal dari media televisi

   Jenis ini merupakan pengembangan dari stasiun televisi yang menyediakan konten berita melalui platform online. Contohnya seperti CNN Indonesia dan Liputan6.com yang menyajikan berita dalam bentuk teks, video, maupun siaran langsung.

4. Situs berita online independen

   Situs berita ini sejak awal dibangun sebagai media berbasis internet dan tidak memiliki keterikatan langsung dengan media cetak maupun elektronik. Contohnya adalah detik.com dan beberapa portal berita digital lainnya.

5. Situs agregator atau indeks berita

   Jenis media online ini berfungsi mengumpulkan dan menampilkan tautan berita dari berbagai situs berita lain. Pengguna dapat menemukan berbagai informasi dari banyak sumber melalui satu platform.

Selain berdasarkan bentuk penyajiannya, media online juga dapat diklasifikasikan berdasarkan pihak yang mengelola atau pemilik medianya, yaitu:

1. News Organization Website

   Merupakan situs yang dikelola oleh organisasi media atau lembaga pers, seperti portal berita, stasiun televisi, radio, maupun kantor berita.

2. Commercial Organization Website

Merupakan situs yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga bisnis dengan tujuan memberikan informasi mengenai produk, layanan, maupun aktivitas perusahaan.

3. Website Pemerintah

Merupakan situs resmi yang dikelola oleh lembaga pemerintahan untuk menyampaikan informasi publik dan pelayanan kepada masyarakat.

4. Website Kelompok Kepentingan

Merupakan situs yang dikelola oleh organisasi tertentu seperti lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat, atau partai politik untuk menyampaikan informasi sesuai kepentingannya.

5. Website Organisasi Non-Profit

Merupakan situs yang dikelola oleh organisasi sosial atau komunitas yang tidak berorientasi pada keuntungan, seperti lembaga amal dan organisasi kemanusiaan.

6. Personal Website atau Blog

Merupakan situs pribadi yang digunakan individu untuk membagikan tulisan, pendapat, pengalaman, maupun informasi tertentu.

2.1.5 Perbedaan Media Online dan Media Konvensional

Media online dan media konvensional memiliki perbedaan dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Media online memanfaatkan jaringan internet sehingga informasi dapat disebarkan dengan lebih cepat, mudah diperbarui, serta dapat diakses kapan saja melalui berbagai perangkat digital. Selain itu, media

online memungkinkan adanya interaksi antara media dan khalayak melalui fitur komentar maupun tanggapan. Sementara itu, media konvensional seperti surat kabar, radio, dan televisi memiliki proses produksi dan distribusi yang lebih terbatas serta cenderung bersifat satu arah. Perbedaan tersebut menjadikan media online lebih fleksibel dan interaktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat (Romli, 2020).

2.2 Berita

Menurut Djafar H. Assegaff (1991), berita adalah laporan mengenai fakta atau ide terbaru yang dipilih oleh redaksi untuk disiarkan karena dianggap penting, luar biasa, atau mengandung unsur human interest sehingga layak diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu, proses seleksi berita menjadi bagian penting dalam menentukan kualitas informasi yang disampaikan kepada khalayak (Assegaff, 1991).

Sementara itu, Asep Syamsul M. Romli (2003) menyatakan bahwa berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan penting untuk diketahui masyarakat melalui media massa. Menurut Romli, sebuah berita harus memenuhi unsur ketepatan fakta, aktualitas, serta memiliki manfaat bagi pembaca agar dapat menjalankan fungsi media sebagai penyedia informasi.

Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling (2023), berita diartikan sebagai informasi mengenai suatu peristiwa yang bersifat faktual, aktual, akurat, objektif, penting, dan menarik sehingga layak

dipublikasikan kepada masyarakat. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kualitas berita sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip jurnalistik, terutama akurasi, objektivitas, dan verifikasi informasi sebelum dipublikasikan.

2.2.1 Nilai Berita

Menurut Kusumaningrat dan Kusumaningrat (2016), nilai berita merupakan standar yang digunakan dalam proses seleksi berita untuk menentukan penting atau tidaknya suatu peristiwa bagi masyarakat. Beberapa unsur yang menjadi ukuran nilai berita meliputi aktualitas (timeliness), kedekatan (proximity), dampak (consequence), konflik (conflict), ketokohan (prominence), keunikan (oddity), dan unsur kemanusiaan (human interest). Penjelasan dari masing-masing unsur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Aktualitas (Timeliness), aktualitas menunjukkan kebaruan suatu peristiwa. Berita yang memuat informasi terbaru atau sedang berlangsung memiliki nilai berita yang lebih tinggi karena relevan dengan kebutuhan informasi masyarakat.
2. Kedekatan (Proximity), kedekatan mengacu pada hubungan suatu peristiwa dengan kehidupan masyarakat, baik secara geografis, sosial, maupun budaya. Semakin dekat peristiwa dengan pembaca, semakin tinggi nilai beritanya.
3. Dampak (Consequence), dampak merupakan pengaruh yang ditimbulkan suatu peristiwa terhadap masyarakat. Peristiwa yang berdampak luas pada berbagai aspek kehidupan memiliki nilai berita yang lebih tinggi.

4. Konflik (Conflict), konflik adalah unsur yang berkaitan dengan adanya pertentangan atau perselisihan, seperti konflik politik, demonstrasi, atau tindak kriminal. Unsur ini sering menarik perhatian masyarakat.
5. Ketokohan (Prominence), ketokohan menunjukkan keterlibatan tokoh atau lembaga yang memiliki pengaruh di masyarakat. Semakin terkenal tokoh yang terlibat, semakin tinggi nilai beritanya.
6. Keunikan (Oddity), keunikan merupakan unsur yang berkaitan dengan peristiwa yang tidak biasa atau langka. Kejadian yang unik umumnya lebih menarik perhatian masyarakat.
7. Unsur Kemanusiaan (Human Interest), human interest adalah unsur yang berkaitan dengan sisi emosional suatu peristiwa, seperti kisah yang mengandung rasa haru, simpati, atau inspirasi sehingga mampu menarik perhatian pembaca.

2.2.2 Headline News

Headline atau berita utama merupakan judul yang digunakan untuk menampilkan pokok informasi dari suatu berita. Secara umum, *headline* dapat diartikan sebagai judul berita maupun berita utama yang paling menonjol dalam suatu media. Headline biasanya ditulis dengan ukuran huruf yang lebih besar dibandingkan judul berita lainnya untuk menarik perhatian pembaca. Menurut Tom E. Rolnicki, C. Dow Tate, dan Sherri A. Taylor (2015), *headline* memiliki peran penting karena mampu merangkum inti informasi dalam sebuah berita, memudahkan pembaca memilih berita yang ingin dibaca, serta memberikan

gambaran mengenai isi dan suasana (mood) berita. Headline pada berita utama umumnya disusun secara jelas, singkat, informatif, dan mampu menunjukkan tingkat kepentingan suatu peristiwa.

2.3 Teori Konstruksi Realitas Sosial

Realitas sosial merupakan hasil konstruksi yang dibentuk oleh individu melalui proses interaksi dan komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, realitas tidak selalu bersifat mutlak, melainkan dapat bersifat relatif sesuai dengan konteks, pengalaman, serta pemaknaan yang diberikan oleh individu maupun kelompok sosial tertentu (Santoso, 2016).

Teori konstruksi realitas sosial pertama kali diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui buku *The Social Construction of Reality* (1966). Berger dan Luckmann menjelaskan bahwa pemahaman serta makna terhadap suatu realitas terbentuk melalui proses komunikasi dan interaksi sosial. Realitas sosial pada dasarnya bukan sesuatu yang berdiri secara objektif, tetapi merupakan hasil dari proses manusia dalam menciptakan, memahami, dan mempertahankan makna melalui hubungan sosial (Pratiwi, 2018).

Dalam konteks jurnalistik, teori konstruksi realitas sosial menjelaskan bahwa berita bukan sekadar penyampaian fakta secara objektif, melainkan hasil dari proses pemilihan, penafsiran, dan penyusunan realitas oleh wartawan. Ketika memproduksi berita, wartawan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk sudut pandang, nilai berita, serta karakteristik khalayak yang menjadi sasaran pembaca. Oleh karena itu, berita dapat dipahami sebagai bentuk konstruksi sosial yang

menggambarkan bagaimana media membingkai suatu peristiwa dan memberikan makna tertentu kepada masyarakat.

2.3.1 Teori Konstruksi Realitas Media

Konstruksi realitas media merupakan proses ketika media massa membentuk, memilih, dan menyajikan suatu peristiwa berdasarkan sudut pandang tertentu. Realitas yang disampaikan melalui berita bukan hanya menggambarkan fakta secara langsung, tetapi telah melalui proses seleksi, interpretasi, dan penyusunan oleh media sebelum diterima oleh masyarakat. Menurut Anindita et al. (2022), media memiliki peran dalam mengonstruksi realitas melalui proses pemilihan isu dan penonjolan aspek tertentu dari sebuah peristiwa sehingga menghasilkan pemaknaan tertentu bagi khalayak.

Dalam proses pemberitaan, media massa memiliki kewenangan untuk menentukan peristiwa yang dianggap penting dan layak diberitakan. Pemilihan fakta, penggunaan narasumber, pemilihan kata dalam berita, serta penyusunan struktur pemberitaan menjadi bagian dari proses pembingkaian (*framing*) yang dapat memengaruhi cara masyarakat memahami suatu peristiwa. Menurut Mandalia (2023), konstruksi sosial dalam pemberitaan media melibatkan proses framing yang berfungsi untuk menyeleksi isu, menonjolkan aspek tertentu, serta membentuk persepsi khalayak terhadap realitas yang diberitakan.

Selanjutnya, Permadi et al. (2024) menjelaskan bahwa media massa memiliki konstruksi realitas yang berbeda-beda karena setiap media memiliki kebijakan redaksi, sudut pandang, dan kepentingan tertentu dalam mengolah

informasi. Oleh sebab itu, pemberitaan mengenai suatu peristiwa yang sama dapat menghasilkan pemaknaan yang berbeda antara satu media dengan media lainnya.

2.3.2 Teori Level Pengaruh Media

Teori Hierarki Pengaruh Isi Media dikembangkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese yang menjelaskan bahwa isi pemberitaan media tidak terbentuk secara bebas, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tersusun dalam beberapa tingkatan. Pengaruh tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal media, mulai dari individu pekerja media hingga ideologi yang berkembang dalam masyarakat. Menurut Sari dan Putri (2023), teori ini digunakan untuk memahami bagaimana proses produksi berita dipengaruhi oleh berbagai kepentingan dan faktor yang membentuk isi media.

Adapun lima tingkatan pengaruh dalam teori Hierarki Pengaruh Isi Media adalah sebagai berikut:

1. Level Individu Pekerja Media (Individual Level)

   Level individu menjelaskan bahwa latar belakang, pengalaman, pendidikan, nilai, kepercayaan, serta profesionalitas wartawan dapat memengaruhi cara seorang jurnalis dalam memilih, memahami, dan menyajikan informasi. Wartawan memiliki peran penting dalam menentukan sudut pandang pemberitaan karena terlibat langsung dalam proses pencarian hingga penulisan berita.

2. Level Rutinitas Media (Media Routines Level)

   Level rutinitas media berkaitan dengan pola kerja dan prosedur yang digunakan media dalam memproduksi berita. Proses tersebut melibatkan

hubungan antara sumber berita, organisasi media, serta khalayak sebagai penerima informasi. Rutinitas jurnalistik dapat memengaruhi pemilihan isu, narasumber, dan cara penyajian berita.

3. Level Organisasi Media (Organizational Level)

   Level organisasi media berkaitan dengan pengaruh struktur, kepemilikan, dan kebijakan internal perusahaan media terhadap isi pemberitaan. Keputusan dari pemimpin atau pemilik media dapat menentukan arah pemberitaan, termasuk pemilihan isu yang dianggap penting untuk diberitakan.

4. Level Eksternal Media (Extra Media Level)

   Level eksternal media menjelaskan adanya pengaruh dari luar organisasi media, seperti pemerintah, kelompok kepentingan, pemasang iklan, sumber berita, serta kondisi sosial dan politik. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kebijakan media dalam menentukan isi pemberitaan.

5. Level Ideologi Media (Ideological Level)

   Level ideologi merupakan tingkatan yang paling abstrak dalam teori ini. Ideologi berkaitan dengan nilai, pandangan, dan cara media memahami serta menafsirkan realitas sosial. Ideologi yang dianut suatu media dapat memengaruhi cara media membingkai suatu peristiwa dan menyampaikan makna tertentu kepada masyarakat.

2.4 Analisis Framing

Analisis framing merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian teks media untuk mengetahui bagaimana media membentuk dan

menyajikan realitas melalui pemberitaan. Framing melihat bahwa berita bukan hanya sekadar penyampaian fakta, tetapi juga merupakan hasil dari proses pemilihan, penonjolan, dan penafsiran terhadap suatu peristiwa. Menurut Santoso (2021), perkembangan analisis framing berkaitan dengan semakin besarnya peran media massa dalam kehidupan masyarakat, karena khalayak banyak bergantung pada media untuk memperoleh informasi mengenai berbagai peristiwa.

Menurut Eriyanto (2022), framing merupakan metode untuk melihat bagaimana media mengonstruksi suatu peristiwa melalui cara bercerita (*story telling*). Media melakukan proses seleksi terhadap fakta tertentu, menentukan aspek yang dianggap penting, serta memberikan penekanan tertentu sehingga menghasilkan pemaknaan yang berbeda terhadap suatu peristiwa. Dengan demikian, framing dapat digunakan untuk memahami bagaimana media membangun realitas sosial melalui teks berita.

Dalam kajian komunikasi, terdapat beberapa model analisis framing yang sering digunakan dalam penelitian media, yaitu model Robert N. Entman, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Murray Edelman, serta William A. Gamson dan Andre Modigliani. Masing-masing model memiliki pendekatan berbeda dalam melihat cara media memilih, menyusun, dan menonjolkan informasi dalam sebuah pemberitaan.

Tabel 1 Analisis Framing Menurut Para Ahli

Ahli	Tahun	Pengertian Analisis Framing
Erving Goffman	1974	Framing merupakan cara individu mengorganisasikan pengalaman dan realitas sosial melalui kerangka interpretasi (*schemata of interpretation*) sehingga suatu peristiwa dapat dipahami dengan sudut pandang tertentu.
Robert N. Entman	1993	Framing adalah proses memilih aspek tertentu dari realitas dan menonjolkannya dalam teks komunikasi untuk mendefinisikan masalah, menjelaskan penyebab, memberikan penilaian moral, serta menawarkan penyelesaian terhadap suatu masalah.
Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki	1993	Framing dipahami sebagai strategi konstruksi dan pemrosesan berita yang dilakukan melalui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris untuk membentuk makna tertentu dalam pemberitaan.
Murray Edelman	1993	Framing merupakan proses penggunaan bahasa dan simbol tertentu dalam media untuk membentuk persepsi publik terhadap suatu realitas politik maupun sosial.
William A. Gamson & Andre Modigliani	1989	Framing merupakan cara media mengemas suatu isu melalui perangkat interpretasi (*interpretive package*) yang terdiri dari gagasan utama, simbol, dan narasi tertentu untuk memberikan pemahaman kepada khalayak.

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

2.5 Model Analisis Framing Robert N. Entman

Model analisis framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman (1993) merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam penelitian komunikasi untuk melihat bagaimana media membentuk dan mengonstruksi realitas melalui pemberitaan. Menurut Entman, framing merupakan proses memilih aspek-aspek tertentu dari realitas dan menonjolkannya dalam sebuah teks komunikasi. Melalui proses tersebut, media memberikan penekanan terhadap isu

tertentu sehingga khalayak dapat memahami suatu peristiwa berdasarkan sudut pandang yang telah dibentuk oleh media.

Menurut penelitian Reformansyah dan Widiarti (2022), analisis framing model Robert N. Entman digunakan untuk mengetahui cara media membingkai suatu peristiwa melalui empat elemen utama, yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Keempat elemen tersebut digunakan untuk melihat bagaimana media memilih fakta dan memberikan penekanan tertentu dalam pemberitaan sehingga menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda.

Tabel 2 Model Analisis Framing Robert N. Entman

Elemen Framing	Pertanyaan Analisis	Penjelasan
Define Problems	Bagaimana media mendefinisikan masalah dalam berita?	Melihat cara media menggambarkan inti atau pokok permasalahan dari suatu peristiwa.
Diagnose Causes	Siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah?	Melihat pihak atau faktor yang dianggap bertanggung jawab terhadap suatu peristiwa.
Make Moral Judgement	Nilai moral apa yang ditampilkan media?	Melihat penilaian atau pandangan media terhadap aktor maupun peristiwa yang diberitakan.
Treatment Recommendation	Solusi apa yang ditawarkan media?	Melihat bagaimana media memberikan arahan atau penyelesaian terhadap masalah.

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

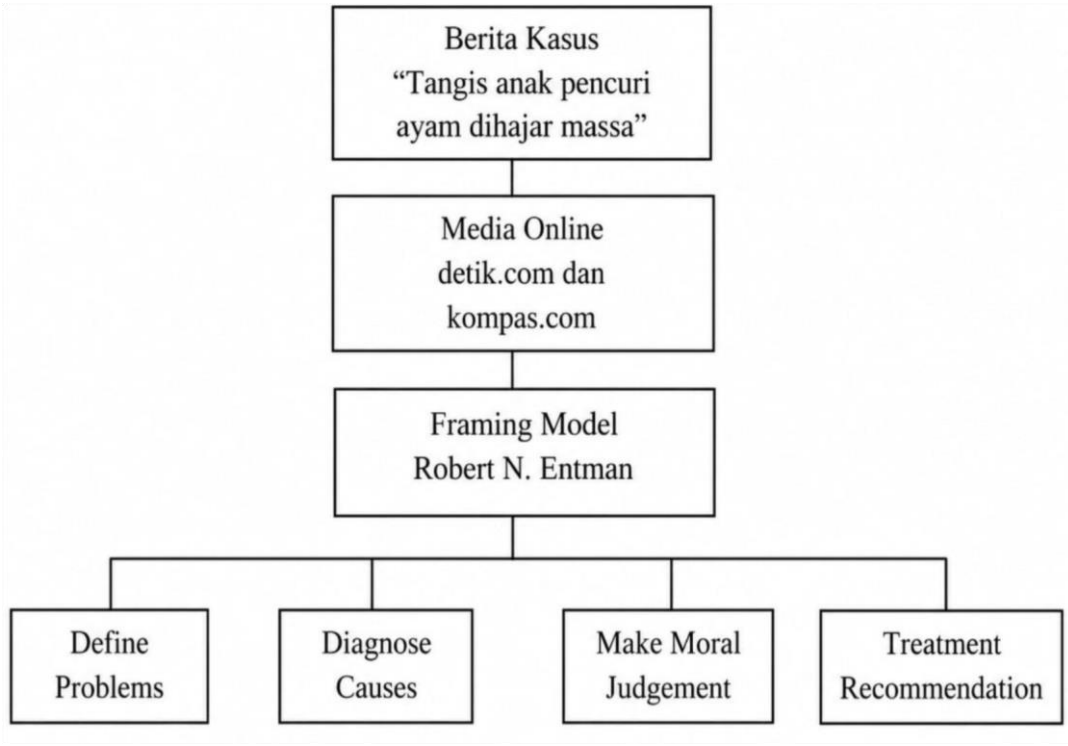
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis framing dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis framing merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media membangun dan mengonstruksi realitas melalui proses pemilihan, penonjolan, serta penyusunan fakta dalam sebuah pemberitaan.

Menurut Eriyanto (2022), analisis framing merupakan metode untuk mengetahui bagaimana media membingkai suatu peristiwa dengan melihat cara media memahami, memilih, dan menyajikan realitas dalam bentuk berita. Framing tidak hanya melihat apa yang diberitakan oleh media, tetapi juga bagaimana media menekankan aspek tertentu sehingga menghasilkan pemaknaan tertentu bagi khalayak.

Menurut Robert N. Entman (1993), framing merupakan proses memilih beberapa aspek dari realitas dan menonjolkannya dalam teks komunikasi sehingga dapat membentuk definisi masalah, memperkirakan penyebab masalah, memberikan penilaian moral, dan menawarkan penyelesaian terhadap suatu peristiwa. Model framing Entman tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana media online Kompas.com dan Tempo.co membingkai pemberitaan “Tangisan Anak Seorang Pencuri Ayam”.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti,2026

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjelasan mengenai batasan makna dari konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian agar memiliki pemahaman yang jelas dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Dalam penelitian ini, konsep yang digunakan meliputi analisis framing, berita, media online, dan model framing Robert N. Entman.

1. Analisis Framing

   Analisis framing merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media membentuk dan mengonstruksi realitas melalui proses pemilihan, penonjolan, dan penyusunan fakta dalam sebuah

pemberitaan. Menurut Eriyanto (2022), framing digunakan untuk melihat bagaimana media memahami serta membingkai suatu peristiwa melalui cara tertentu sehingga menghasilkan pemaknaan tertentu bagi khalayak.

Dalam penelitian ini, analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana media online detik.com dan Kompas.com membingkai berita mengenai "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" berdasarkan pemilihan fakta, penggunaan bahasa, dan penyajian informasi dalam berita.

2. Berita

Berita merupakan laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang memiliki nilai informasi bagi masyarakat dan disusun berdasarkan fakta yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Menurut Kusumaningrat dan Kusumaningrat (2016), berita merupakan informasi aktual mengenai suatu peristiwa yang dianggap penting dan menarik perhatian masyarakat.

Dalam penelitian ini, berita yang dimaksud adalah pemberitaan mengenai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" yang dipublikasikan oleh media online detik.com dan Kompas.com.

3. Media Online

Media online merupakan media massa berbasis internet yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, luas, dan aktual. Media online memiliki karakteristik berupa kecepatan penyebaran informasi, kemudahan akses, serta kemampuan memperbarui berita secara terus-menerus.

Dalam penelitian ini, media online yang menjadi objek kajian adalah detik.com dan Kompas.com sebagai media yang memberitakan kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa".

4. Model Framing Robert N. Entman

Model framing Robert N. Entman merupakan pendekatan analisis framing yang melihat bagaimana media memilih aspek tertentu dari suatu realitas dan menonjolkannya dalam pemberitaan. Menurut Entman (1993), terdapat empat elemen utama dalam proses framing, yaitu:

a. Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Merupakan cara media menggambarkan atau menentukan inti permasalahan dalam suatu peristiwa.

b. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Merupakan cara media menentukan pihak atau faktor yang dianggap sebagai penyebab terjadinya suatu masalah.

c. Make Moral Judgement (Membuat Penilaian Moral)

Merupakan cara media memberikan penilaian terhadap peristiwa atau pihak yang terlibat berdasarkan nilai tertentu.

d. Treatment Recommendation (Memberikan Rekomendasi Penyelesaian)Merupakan cara media menampilkan solusi atau penyelesaian terhadap masalah yang diberitakan.

3.4 Unit Analisis

Unit amatan dalam penelitian ini adalah portal berita online detik.com dan Kompas.com. Unit analisis dalam penelitian ini adalah berita utama (*headline news*) yang dipublikasikan oleh kedua media online tersebut terkait pemberitaan kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa".

Pada media online detik.com terdapat dua berita yang sudah diidentifikasi sesuai dengan judul tugas akhir yaitu :

1. "Momen Pilu Anak Terduga Pencuri Ayam Tangisi Jasad Ayahnya (25 Juli 2026 21:36 WIB)"
2. "Jeritan Tangis Anak Pencuri Ayam (26 Juli 2026 09:30 WIB)"

Dan pada media online kompas.com juga terdapat dua berita yang sudah diidentifikasi sesuai dengan judul tugas akhir yaitu :

1. "Tangis Anak Iringi Jenazah Ayah, Kades Sidatepa Bali : Jangan Hilangkan Nyawa Hanya karena Curi Ayam (26 Juli 2026 12:25 WIB)"
2. "Anak Terduga Pencuri Ayam di Tabanan Trauma hingga Sulit Tidur, Usai Tahu Ayahnya Tewas (27 Juli 2026 13:12 WIB)"

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pemberitaan pada dua media online, yaitu detik.com dan Kompas.com yang memuat berita mengenai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa". Data primer berupa teks berita yang meliputi judul berita, isi berita, kutipan narasumber, serta unsur-unsur pemberitaan yang berkaitan dengan peristiwa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh dan mengumpulkan berita mengenai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" yang dipublikasikan oleh portal berita online detik.com dan Kompas.com sesuai dengan periode penelitian yang telah ditentukan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan model analisis framing Robert N. Entman, dengan melihat empat elemen utama framing, yaitu Define Problems (pendefinisian masalah), Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah), Make Moral Judgement (membuat penilaian moral), dan Treatment Recommendation (menawarkan penyelesaian masalah). Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat perbandingan pembingkaian pemberitaan antara media online detik.com dan Kompas.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa observasi. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian serta mendapatkan jawaban atas rumusan masalah mengenai bagaimana media online detik.com dan Kompas.com membingkai pemberitaan kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa".

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian, yaitu media online detik.com dan Kompas.com, serta objek penelitian berupa teks berita mengenai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa". Pengamatan dilakukan terhadap isi pemberitaan, seperti judul berita, pemilihan fakta, penggunaan bahasa, kutipan narasumber, serta aspek-aspek yang ditonjolkan oleh media dalam membangun suatu realitas berita.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang memiliki relevansi dengan topik penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam matriks pengolahan data untuk mempermudah proses analisis. Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap teks berita menggunakan pendekatan analisis framing model Robert N. Entman.

Melalui pendekatan ini, teks berita yang telah dikumpulkan dari media online detik.com dan Kompas.com mengenai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" dianalisis dengan cara mengidentifikasi bagaimana media membangun dan membingkai suatu realitas melalui pemilihan fakta serta penonjolan aspek tertentu. Analisis framing model Robert N. Entman terdiri dari empat elemen utama, yaitu:

1. Define Problems (Pendefinisian Masalah)

   Elemen ini digunakan untuk melihat bagaimana media mendefinisikan atau menggambarkan inti permasalahan dalam suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana detik.com dan Kompas.com membingkai kasus "Tangis Anak Pencuri Ayam Dihajar Massa" sebagai suatu permasalahan sosial, hukum, atau kemanusiaan.

2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

   Elemen ini digunakan untuk melihat bagaimana media mengidentifikasi penyebab suatu peristiwa serta pihak yang dianggap sebagai penyebab atau bertanggung jawab terhadap masalah tersebut. Analisis dilakukan untuk melihat bagaimana media menggambarkan penyebab terjadinya tindakan kekerasan terhadap anak dalam kasus tersebut.

3. Make Moral Judgement (Membuat Penilaian Moral)

   Elemen ini digunakan untuk melihat nilai moral atau pandangan yang diberikan media terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bagaimana detik.com dan Kompas.com memberikan penilaian terhadap tindakan massa, kondisi anak korban, serta aspek kemanusiaan dalam pemberitaan.

4. Treatment Recommendation (Menawarkan Penyelesaian Masalah) Elemen ini digunakan untuk melihat bagaimana media memberikan solusi atau rekomendasi terhadap permasalahan yang diberitakan. Analisis dilakukan untuk mengetahui bentuk penyelesaian yang ditampilkan media, seperti penegakan hukum, perlindungan anak, atau upaya penyelesaian sosial.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu untuk penelitian ini dilakukan selama bulan Agutus 2026. Kegiatan penelitian ini tidak memiliki lokasi langsung karena dilakukan mengakses portal berita online detik.com dan Kompas.com sebagai sumber data penelitian. Proses pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan di berbagai tempat karena objek penelitian berupa teks berita digital yang tersedia secara daring.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran hasil berita kasus "Tangis anak pencuri ayam tewas dihajar massa" pada media online detik.com dan kompas.com selama bulan Juli 2026. Berikut data yang ditemukan peneliti.

Tabel 3 Temuan Data Berita Detik.com

No	Edisi	Judul
1	25 Juli 2026	Momen Pilu Anak Terduga Pencuri Ayam Tangisi Jasad Ayahnya
2	26 Juli 2026	Jeritan Tangis Anak Pencuri Ayam

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

Tabel 4 Temuan Data Berita Kompas.com

No	Edisi	Judul
1	26 Juli 2026	Tangis Anak Iringi Jenazah Ayah, Kades Sidatepa Bali : Jangan Hilangkan Nyawa Hanya karena Curi Ayam
2	27 Juli 2026	Anak Terduga Pencuri Ayam di Tabanan Trauma hingga Sulit Tidur, Usai Tahu Ayahnya Tewas

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

4.2 Pembahasan

4.2.1 Framing media online detik.com dalam membingkai kasus "Tangis anak pencuri ayam tewas dihajar massa".

Analisis Berita 1

Gambar 2 Analisis Berita 1, Sumber Detik.com



Judul : Momen Pilu Anak Terduga Pencuri Ayam Tangisi Jasad Ayahnya

Waktu : 25 Juli 2026

Sumber : detik.com

Tabel 5 Analisis Berita 1 Detik.com

No.	Struktur Framing Entman	Temuan pada Berita
1	**Define Problems**	Tragedi kematian seorang ayah yang berdampak pada kesedihan anak dan keluarga.
2	**Diagnose Causes**	Dugaan pengeroyokan massa setelah korban diduga mencuri ayam aduan.
3	**Make Moral Judgement**	Tindakan main hakim sendiri dinilai tidak tepat dan bertentangan dengan prinsip negara hukum.

4	**Treatment**	Masyarakat harus menyerahkan dugaan tindak pidana kepada aparat penegak hukum.	**Recommendation**

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

Define Problems. Pada elemen Define Problems, detik.com membingkai peristiwa bukan semata-mata sebagai kasus dugaan pencurian ayam, tetapi sebagai tragedi kemanusiaan akibat kematian seorang ayah yang meninggalkan keluarga.

Hal ini terlihat jelas dari pemilihan judul "Momen Pilu Anak Terduga Pencuri Ayam Tangisi Jasad Ayahnya". Kata "momen pilu", "anak", dan "tangisi jasad ayahnya" memberikan penekanan emosional kepada pembaca. Dengan demikian, fokus pemberitaan diarahkan kepada penderitaan keluarga korban, terutama anak yang masih duduk di kelas 1 SD.

Diagnose Causes. Detik.com menghubungkan kematian KD dengan dugaan pengeroyokan warga setelah dirinya diduga mencuri ayam aduan. Berita menjelaskan bahwa KD meninggal setelah diduga menjadi korban pengeroyokan warga. Selain itu, sepeda motor yang digunakannya juga dilaporkan dibakar oleh warga. Dengan demikian, penyebab utama tragedi yang dibingkai media bukan hanya dugaan pencurian, tetapi juga respons masyarakat yang menggunakan kekerasan di luar proses hukum.

Penggunaan kata "diduga" juga penting dalam analisis framing karena menunjukkan bahwa detikBali tidak memberikan kepastian bahwa KD benar-benar terbukti sebagai pencuri.

Make Moral Judgement. Detik.com memberikan penilaian bahwa main hakim sendiri merupakan tindakan yang salah dan tidak dapat dibenarkan.

Penilaian tersebut diperkuat dengan kutipan I Made Sutama yang menyatakan bahwa jika seseorang memang bersalah, seharusnya dilaporkan kepada pihak berwajib dan bukan dihukum oleh masyarakat. Ia juga menegaskan bahwa negara Indonesia merupakan negara hukum dan perkara pidana harus ditangani oleh aparat yang berwenang.

Selain itu, berita menghadirkan sisi kemanusiaan melalui gambaran anak korban yang menangisi jenazah ayahnya. Penggambaran tersebut secara tidak langsung memperkuat penilaian bahwa kekerasan massa dapat menghasilkan dampak yang lebih luas terhadap keluarga korban.

Treatment Recommendation. Solusi yang ditawarkan oleh berita adalah menyerahkan proses penyelesaian kepada aparat penegak hukum. Detik.com menampilkan pernyataan bahwa apabila terdapat dugaan tindak pidana, masyarakat seharusnya melaporkannya kepada pihak berwajib. Polisi juga disebut masih menangani dan menyelidiki rangkaian kejadian tersebut.

Dengan demikian, penyelesaian yang ditawarkan bukan melalui tindakan kekerasan, melainkan melalui jalur hukum dan proses penyelidikan oleh aparat yang berwenang.

Analisis Berita 2

Gambar 3 Analisis Berita 2, Sumber Detik.com



Judul : Jeritan Tangis Anak Pencuri Ayam

Waktu : 26 Juli 2026

Sumber : detik.com

Tabel 6 Analisis Berita 2 Detik.com

No.	Struktur Framing Entman	Temuan pada Berita
1	Define Problems	Peristiwa sebagai tragedi kemanusiaan akibat kematian KD yang menimbulkan kesedihan bagi keluarga, terutama anak bungsunya.
2	Diagnose Causes	Peristiwa terjadi setelah KD diduga mencuri ayam dan kemudian dikeroyok massa yang sebelumnya resah akibat maraknya pencurian ayam.
3	Make Moral Judgement	Tindakan main hakim sendiri dinilai tidak dapat dibenarkan. Dugaan tindak pidana seharusnya diserahkan kepada aparat

4	Treatment Recommendation	Penyelesaian masalah harus ditempuh melalui jalur hukum dengan menyerahkan penanganan perkara kepada aparat yang berwenang.

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

Define Problems. Peristiwa sebagai sebuah tragedi kemanusiaan yang terjadi setelah seorang pria berinisial KD meninggal dunia akibat dikeroyok massa. Peristiwa tersebut kemudian memberikan dampak emosional terhadap keluarga, terutama anak bungsu KD yang menangisi jenazah ayahnya.

Hal tersebut terlihat dari judul berita "Jeritan Tangis Anak Pencuri Ayam" yang menempatkan tangisan anak sebagai fokus utama pemberitaan. Pada bagian awal berita, detikBali menggambarkan anak bungsu KD yang menangis dan menjerit ketika jenazah ayahnya tiba di rumah duka. Berita juga menyebutkan bahwa momen tersebut menjadi viral di media sosial.

Dengan demikian, detikBali tidak hanya mendefinisikan peristiwa sebagai kasus dugaan pencurian ayam, tetapi juga sebagai persoalan kemanusiaan yang menimbulkan penderitaan bagi keluarga korban.

Diagnose Causes. Kematian KD berkaitan dengan tindakan pengeroyokan yang dilakukan massa setelah KD diduga tertangkap mencuri ayam.

Berdasarkan penjelasan polisi yang dikutip detikBali, pengeroyokan terjadi pada 24 Juli 2026 sekitar pukul 01.30 WITA. Warga disebut emosi karena adanya keresahan akibat maraknya kasus kehilangan ayam di wilayah tersebut. Massa kemudian

melakukan pengeroyokan terhadap KD hingga meninggal dunia di lokasi kejadian. Sepeda motor milik KD juga dibakar warga.

Pemberitaan juga menjelaskan bahwa polisi mengamankan sejumlah barang bukti, antara lain seekor ayam, satu bilah golok, serta tas yang berisi tang, katapel, batu, dan uang tunai. Polisi masih melakukan penyelidikan dan meminta keterangan sejumlah saksi untuk mendalami kronologi kejadian.

Dengan demikian, penyebab masalah yang ditonjolkan detikBali terdiri atas dua hal, yaitu dugaan pencurian ayam yang menimbulkan keresahan warga dan tindakan massa yang melakukan pengeroyokan.

Make Moral Judgement. Detik.com memberikan penilaian bahwa tindakan main hakim sendiri merupakan tindakan yang tidak dapat dibenarkan.

Hal tersebut terlihat dari pernyataan Kepala Desa Sidatapa, I Made Sutama, yang menyayangkan kematian KD. Ia menegaskan bahwa apabila seseorang diduga melakukan kesalahan, masyarakat seharusnya melaporkannya kepada pihak berwajib dan tidak melakukan tindakan main hakim sendiri sampai menghilangkan nyawa seseorang.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pandangan bahwa Indonesia merupakan negara hukum dan penanganan perkara pidana merupakan kewenangan aparat penegak hukum. detikBali juga menampilkan harapan agar kejadian serupa tidak kembali terjadi dan dapat menjadi pelajaran bagi masyarakat.

Dari konstruksi tersebut terlihat bahwa detikBali memberikan penilaian moral negatif terhadap tindakan kekerasan massa. Dugaan kesalahan seseorang tidak dapat dijadikan alasan bagi masyarakat untuk memberikan hukuman sendiri.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah melalui jalur hukum dan aparat penegak hukum. Hal tersebut terlihat dari pernyataan Kepala Desa Sidatapa yang meminta agar masyarakat menyerahkan persoalan kepada pihak berwajib. Ia menegaskan bahwa aparat yang berwenang memiliki kewenangan untuk menangani dan memutuskan perkara pidana.

Selain itu, polisi dalam berita tersebut disebut telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), mengidentifikasi barang bukti, mengevakuasi jenazah, serta meminta keterangan sejumlah saksi. Polisi juga masih mendalami kasus tersebut.

Dengan demikian, penyelesaian yang ditawarkan dalam pemberitaan adalah agar dugaan tindak pidana ditangani melalui prosedur hukum dan tidak diselesaikan dengan kekerasan atau main hakim sendiri.

4.2.2 Framing media online kompas.com dalam membingkai kasus "Tangis anak pencuri ayam tewas dihajar massa".

Analisis Berita 1

Gambar 4 Analisis Berita 1, Sumber Kompas.com



Judul : Kronologi Mencekam Pencuri Ayam Tewas Diamuk Massa di Tabanan Bali, Berawal dari Keresahan Warga

Waktu : 29 Juli 2026

Sumber : Kompas.com

Tabel 7 Analisis Berita 1 Kompas.com

No.	Struktur Framing Entman	Temuan pada Berita
1	Define Problems	Kasus kematian seorang pria yang diduga mencuri ayam di Kabupaten Tabanan, Bali, menjadi persoalan serius akibat dugaan tindakan kekerasan yang berujung pada hilangnya nyawa.
2	Diagnose Causes	Dugaan pencurian ayam memicu kemarahan warga hingga berujung pada tindakan kekerasan terhadap korban.
3	Make Moral Judgement	Tindakan kekerasan yang menghilangkan nyawa seseorang tidak dapat dibenarkan, sekalipun korban diduga melakukan pencurian. Pesan Kepala Desa Sidetapa menegaskan bahwa nyawa manusia tidak

		seharusnya dihilangkan hanya karena persoalan pencurian ayam.
4	Treatment Recommendation	Penanganan dugaan tindak pidana harus dilakukan melalui proses hukum yang berlaku.

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Define Problems, berita ini mendefinisikan permasalahan utama sebagai kasus kematian seorang pria yang diduga mencuri ayam di Kabupaten Tabanan, Bali. Peristiwa tersebut menjadi persoalan serius karena dugaan tindak pidana pencurian berujung pada hilangnya nyawa seseorang. Pemberitaan juga menyoroti suasana duka keluarga Korban, khususnya anak yang mengiringi jenazah Ayahnya, sehingga memperlihatkan dampak kemanusiaan dari peristiwa Itu.

Diagnose Causes, penyebab permasalahan digambarkan melalui dugaan tindakan kekerasan yang dipicu oleh persoalan pencurian Ayam. Kemarahan warga terhadap dugaan tindak pidana tersebut menjadi konteks terjadinya peristiwa yang berujung pada kematian Korban. Dalam perspektif pembingkaian, berita ini menyoroti persoalan tindakan utama hakim sendiri sebagai masalah dalam masyarakat, masyarakat terutama ketika penyelesaian terhadap dugaan pelanggaran hukum dilakukan melalui Kekerasan.

Make Moral Judgement, berita ini menekankan bahwa tindakan menghilangkan nyawa seseorang tidak dapat dibenarkan hanya karena dugaan pencurian Ayam. pernyataan kepala Desa sidetapa yang mengimbau masyarakat agar tidak menghilangkan nyawa seseorang karena persoalan tersebut menjadi penegasan nilai moral dalam pemberitaan. pesan ini menunjukkan bahwa setiap persoalan hukum

harus disikapi secara bijaksana dan tidak boleh diselesaikan melalui tindakan kekerasan yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa manusia.

Treatment Recommendation, penyelesaian masalah diarahkan pada pentingnya penegakan hukum sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dugaan tindak pidana seharusnya ditangani oleh aparat penegak hukum, bukan diselesaikan melalui tindakan utama hakim sendiri. Masyarakat diharapkan mampu menahan diri, menghindari Kekerasan, dan menyerahkan penanganan perkara kepada pihak yang Berwenang. Dengan demikian, berita ini menekankan pentingnya penghormatan terhadap hak hidup manusia serta penyelesaian konflik melalui jalur hukum yang berlaku.

Analisis Berita 2

Gambar 5 Analisis Berita 2, Sumber Kompas.com



Judul : Anak Terduga Pencuri Ayam di Tabanan Trauma hingga Sulit Tidur, Usai Tahu Ayahnya Tewas

Waktu : 27 Juli 2026

Sumber : Kompas.com

Tabel 8 Analisis Berita 2 Kompas.com

No.	Struktur Framing Entman	Temuan pada Berita
1	Define Problems	Anak terduga pencuri ayam mengalami trauma hingga sulit tidur setelah mengetahui peristiwa yang menimpa ayahnya.
2	Diagnose Causes	Trauma disebabkan oleh peristiwa kekerasan dan kematian yang menimpa ayahnya.
3	Make Moral Judgement	Kekerasan berdampak tidak hanya kepada korban, tetapi juga kepada keluarga, terutama anak.
4	Treatment Recommendation	Anak membutuhkan perlindungan dan pendampingan psikologis, sedangkan kasus kekerasan perlu diproses secara hukum.

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

Define Problems. Kompas.com mendefinisikan permasalahan sebagai dampak psikologis yang dialami anak dari terduga pencuri ayam setelah mengetahui peristiwa yang menimpa ayahnya.

Fokus tersebut terlihat dari pemilihan judul "Anak Terduga Pencuri Ayam di Tabanan Trauma hingga Sulit Tidur...". Kata "trauma" dan "sulit tidur" menjadi aspek yang paling ditonjolkan. Pemilihan kata tersebut mengarahkan perhatian pembaca dari peristiwa kriminal kepada dampak kemanusiaan yang dialami anak korban.

Dalam framing ini, Kompas.com tidak hanya menempatkan kasus sebagai persoalan pencurian ayam atau kematian seorang terduga pelaku, tetapi juga memperlihatkan bahwa peristiwa tersebut memberikan dampak terhadap anggota keluarga, khususnya anak.

Anak menjadi pihak yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa kriminal, tetapi harus menghadapi konsekuensi psikologis akibat kejadian yang menimpa ayahnya. Kondisi tersebut menjadikan kasus memiliki dimensi human interest yang kuat.

Diagnose Causes. Penyebab masalah dikaitkan dengan peristiwa kekerasan yang menimpa ayah anak tersebut serta informasi mengenai kematian ayahnya. Kondisi psikologis anak digambarkan sebagai dampak dari peristiwa yang terjadi terhadap ayahnya. Rasa kehilangan dan pengalaman mengetahui bahwa ayahnya mengalami kekerasan menjadi faktor yang dapat menyebabkan tekanan emosional.

Penggunaan kata "usai tahu" dalam judul juga mempunyai arti penting. Kata tersebut menunjukkan adanya perubahan kondisi anak setelah memperoleh informasi mengenai kejadian yang menimpa ayahnya.

Dalam framing Entman, pemilihan aspek tersebut menunjukkan bahwa Kompas.com memilih menonjolkan konsekuensi kemanusiaan dari suatu peristiwa kriminal. Anak ditempatkan sebagai pihak yang ikut terdampak meskipun bukan pelaku maupun pihak yang terlibat dalam pengeroyokan.

Make Moral Judgement. Kompas.com membangun penilaian bahwa kekerasan dalam suatu peristiwa kriminal tidak hanya berdampak kepada korban secara langsung, tetapi juga dapat menimbulkan penderitaan bagi keluarga yang ditinggalkan.

Penonjolan kondisi anak yang mengalami trauma hingga sulit tidur membuat pembaca diarahkan untuk melihat sisi kemanusiaan dari kasus tersebut. Anak

digambarkan sebagai pihak yang rentan dan membutuhkan perhatian setelah mengalami peristiwa yang berat.

Meskipun ayah anak tersebut diberitakan sebagai terduga pencuri ayam, pemberitaan mengenai kondisi anak menunjukkan bahwa status hukum atau dugaan tindakan ayahnya tidak menghapus dampak kemanusiaan yang dialami keluarga.

Framing tersebut secara tidak langsung memberikan penilaian bahwa tindakan kekerasan mempunyai konsekuensi yang lebih luas. Korban langsung bukan satusatunya pihak yang mengalami dampak, karena keluarga, terutama anak, juga dapat mengalami tekanan psikologis.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah dapat dilihat dari kebutuhan terhadap perlindungan, pendampingan, dan perhatian psikologis terhadap anak.

Kondisi anak yang mengalami trauma hingga sulit tidur menunjukkan bahwa persoalan tidak berhenti setelah peristiwa kekerasan terjadi. Dampak psikologis tersebut membutuhkan perhatian agar tidak berkembang menjadi masalah yang lebih serius.

Pendampingan keluarga dan perhatian dari pihak terkait menjadi penting untuk membantu anak menghadapi kehilangan dan memahami situasi yang dialaminya.

Selain itu, dari sisi penegakan hukum, kasus kekerasan yang menyebabkan kematian juga perlu diproses melalui jalur hukum. Dengan demikian, terdapat dua bentuk penyelesaian yang dapat dilihat dalam framing berita, yaitu penanganan hukum terhadap kasus kekerasan dan perlindungan psikologis terhadap anak yang terdampak.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis framing pemberitaan kasus terduga pencuri ayam yang tewas dikeroyok massa pada media online Kompas.com dan detik.com dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, dapat disimpulkan bahwa masing-masing media memiliki kecenderungan dalam memilih, menonjolkan, dan mengonstruksi aspek tertentu dari realitas peristiwa.

Analisis dilakukan melalui empat elemen framing Robert N. Entman, yaitu Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation. Berdasarkan hasil analisis terhadap pemberitaan yang menjadi objek penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Pada aspek Define Problems, Kompas.com dan detik.com sama-sama membingkai kasus sebagai peristiwa kriminal yang berkaitan dengan dugaan pencurian ayam dan tindakan pengeroyokan yang menyebabkan korban meninggal dunia.

Namun, terdapat perbedaan dalam aspek yang ditonjolkan. Kompas.com cenderung memperluas pemberitaan dengan menampilkan berbagai sisi peristiwa, seperti kronologi kejadian, hasil autopsi, status DPO korban, kondisi anak korban, serta bantuan yang diterima keluarga korban. Dengan demikian, Kompas.com tidak

hanya melihat kasus dari aspek kriminal, tetapi juga menampilkan dimensi kemanusiaan dan dampak sosial dari peristiwa tersebut.

Sementara itu, detik.com lebih banyak menonjolkan perkembangan kasus, rekam jejak korban, proses hukum terhadap tersangka pengeroyokan, kondisi keluarga tersangka, serta trauma anak korban. Dengan demikian, detik.com membingkai peristiwa sebagai kasus kriminal yang memiliki dampak hukum sekaligus dampak sosial dan psikologis.

2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Pada aspek Diagnose Causes, kedua media sama-sama mengaitkan awal peristiwa dengan dugaan pencurian ayam dan keresahan masyarakat yang kemudian berkembang menjadi tindakan massa.

Kompas.com lebih menekankan hubungan antara dugaan pencurian, reaksi masyarakat, pengeroyokan, hingga kematian korban. Selain itu, informasi mengenai status korban sebagai DPO dalam kasus sebelumnya juga digunakan untuk memberikan konteks mengenai latar belakang korban.

Detik.com juga menampilkan dugaan pencurian ayam sebagai pemicu peristiwa, tetapi memberikan perhatian lebih terhadap rekam jejak korban dan perkembangan proses hukum terhadap pihak-pihak yang diduga melakukan pengeroyokan.

3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)

Pada aspek Make Moral Judgement, Kompas.com dan detik.com samasama menunjukkan bahwa tindakan main hakim sendiri tidak dapat dibenarkan, meskipun seseorang diduga melakukan tindak pidana.

Kedua media secara tidak langsung menunjukkan adanya perbedaan antara dugaan pencurian dan tindakan pengeroyokan. Dugaan pencurian seharusnya diselesaikan melalui proses hukum, begitu pula tindakan kekerasan yang menyebabkan kematian harus dipertanggungjawabkan berdasarkan hukum.

4. Treatment Recommendation (Penyelesaian Masalah)

Pada aspek Treatment Recommendation, kedua media mengarahkan penyelesaian kasus melalui jalur hukum.

Kompas.com menampilkan proses autopsi, penyidikan, penetapan tersangka, dan berbagai perkembangan kasus sebagai bagian dari upaya mengungkap fakta serta menentukan pihak yang bertanggung jawab.

Sementara itu, detik.com lebih banyak menampilkan perkembangan proses hukum terhadap para tersangka pengeroyokan. Selain proses hukum, detik.com juga memberikan perhatian terhadap pendekatan sosial dan kemanusiaan, seperti bantuan kepada keluarga tersangka dan perhatian terhadap kondisi psikologis anak korban.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Media Online

Media online seperti Kompas.com dan detik.com diharapkan dapat terus menerapkan prinsip akurasi, keberimbangan, independensi, dan kehati-hatian dalam memberitakan kasus kriminal. Penggunaan istilah seperti *terduga*, *diduga*, dan *tersangka* perlu diperhatikan agar pemberitaan tidak memberikan kesan bahwa seseorang telah terbukti bersalah sebelum adanya keputusan hukum yang berkekuatan tetap.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih kritis dalam memahami pemberitaan media online. Masyarakat tidak seharusnya langsung mengambil kesimpulan hanya berdasarkan judul atau informasi yang ditonjolkan oleh media.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis framing media online. Peneliti berikutnya dapat menggunakan objek pemberitaan yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai konstruksi media terhadap suatu kasus.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2016). Jurnalistik: Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2019). Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Jurnal Pendidikan dan Konseling. (2023). Vol. 5, No. 2.

Lubis, F. H., Ishomuddin, & In'am, A. (2025). *Jejak Identitas Sosial Muallaf Etnis di Medan*.

Santoso, P. (2021). Konstruksi Realitas Media Massa: Studi Framing Pemberitaan Media. (Sesuaikan dengan identitas jurnal/buku yang digunakan).

Reformansyah, M. A., & Widiarti, P. W. (2022). Analisis Framing Robert Entman tentang Berita Kompas.com dan Detik.com tentang Kasus "IDI Kacung WHO". Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi.

Sari, D. P., & Putri, R. A. (2023). Analisis Isi Media dan Faktor yang Memengaruhi Konstruksi Pemberitaan dalam Perspektif Hierarki Pengaruh Media. Jurnal Ilmu Komunikasi.

Damanik, I. D., Permadi, D., & Edy, S. (2026). Analisis Framing Keanggotaan Indonesia pada Board of Peace dalam Konflik AS vs Iran Israel. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2).

Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. Jakarta: Prenadamedia Group.

Pratiwi, A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial dalam Perspektif Komunikasi. (Sesuaikan dengan identitas jurnal/buku yang digunakan).

Mandalia, S. A. (2023). Konstruksi Sosial Pada Pemberitaan CNBC Indonesia Kisruh Formula-E Menggunakan Analisis Framing. LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Permadi, D., Muyassaroh, I. S., Purnaweni, H., & Widodo, A. S. (2024). Media Massa dan Konstruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN pada Media Online Tempo.co dan Mediaindonesia.com). Jurnal Ilmu Komunikasi.

Wibowo, P. S., Permadi, D., & Muyassaroh, I. S. (2026). Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Aceh pada Media Online Detik.com dan Kompas.com. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2).

Suherman, A., Hasrullah, H., Cangara, H., & Karnay, S. (2024). Media Baru dan Kreatifitas dalam Dunia Digital (Sebuah Analisis Wacana). *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi,8*(2). Akses jurnal Suherman et al. (2024)

Sampurna, A., Indra, F., & Fandhy, A. (2024). Media baru: tren berita provokatif ditinjau dari etika komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi, 8*(1), 207–216. Akses jurnal Sampurna et al. (2024)

Setiawan, K., Widitiarsa, A., Razali, G., & Putranto, A. (2024). The Role of New Media in Building Virtual Community Type Unite. *Jurnal Komunikasi, 16*(2), 538–550.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Medan, 03 - 08 - 2026

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi .....
FISIP UMSU
di
Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Syarif Hidayatullah
N P M : 1903110282
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 148 sks, IP Kumulatif ... 3.35

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Framing "Tangis Anak Pencuri Ayam Tewas dihajar Massa" Pada Media Online Detik.com dan Tempo.co	3 Agustus 2026
2	Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Kapal KM Mutiara Santosa II Pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com	
3	Analisis Framing Pemberitaan Krisis Migran di Ceuta, Spanyol Pada Media Online Detik.com dan Kompas.com	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

275.19.311

Pemohon,

(Syarif Hidayatullah)

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 3 Agustus 2026

Ketua,

(Dr. Akhyar Anshori, S. Sos, M.I.Kom.)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: .....

(Dr. Faizal Hamzah Lubis)
NIDN: 0127058202

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1760/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal **: 03 Agustus 2026**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: **SYARIF HIDAYATULLAH**
N P M	: 1903110282
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: XIV (Empat Belas) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: **ANALISIS FRAMING "TANGIS ANAK PENCURI AYAM TEWAS DI HAJAR MASSA" PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN TEMPO.CO**
Pembimbing	: **Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 275.22.311 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Februari 2027.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 21 Shafar 1448 H
04 Agustus 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN: 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 - Agustus 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Syarif Hidayatullah
N P M : 1903110282
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1760 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 03 Agustus 2026 **dengan judul sebagai berikut :**

Analisis Framing Tangis Anak Penarik Ayam Tapas Di Hajar Massa" Pada Media Online Detik.com dan Tempo.co

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK – 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Propsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua	Menyetujui	Pemohon,
Program Studi	Pembimbing	
Dr. Akhyar Ansori, S.Sos., M.I.Kom.	(Dr. Faizal Hamzah Lubis, M.I.Kom)	(Syarif Hidayatullah)
NIDN: 0027048401	NIDN: 0127058202	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UMSU

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1836/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2026
Waktu : 14.30 WIB s.d selesai
Tempat : Lab Humas FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : **Dr. AKHYAR ANSHORI., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	SYARIF HIDAYATULLAH	1903110282	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING "TANGIS ANAK PENCURI AYAM TEWAS DI HAJAR MASSA" PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN TEMPO.CO
2	O.K. FARHANSYAH	1903110347	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF SALES MITSUBISHI PT SARDANA INDAH BERLIAN MOTOR DALAM KEPUTUSAN MEMBELI KONSUMEN DI KOTA MEDAN
3	RISKY KHAIRUL HARAHAP	1903110256	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA SPPG DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN STANDART OPERASIONAL PROSEDUR ANGGOTA DI DAPUR 2 UMSU
4					
5					

Medan, 30 Shafar 1448 H
14 Agustus 2026 M
Dekan,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Syarif Hidayatullah
NPM : 1903110282
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Framing "Tangis Anak Pencari Ayam Tewas dihajar Massa" Pada Media Online detik.com dan Tempo.co

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	3/08 2026	Persetujuan judul	✓
2	5/08 26	Bimbingan Bab I	✓
3	6/08 26	Bimbingan Bab II dan Kerangka Konsep	✓
4	7/08 26	Bimbingan Bab III	✓
5	11/08 26	Acc Seminar Proposal	✓
6	19/08 26	Bimbingan Pasca Seminar Proposal	✓
7	20/8 26	Bimbingan Revisi Proposal, Bab IV & V	✓
8	21/8 26	Bimbingan Jurnal	✓
9	22/8 26	Acc Jurnal LOA	✓
10	24/8 26	Acc Skripsi Setelah Bimbingan Revisi Bab IV dan V	✓

Medan, 24 Agustus 2026

Dekan,
Assoc Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP
(.....)
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,
Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
(.....)
NIDN : 0070488401

Pembimbing,
Dr. Faizal Hamzah Lubis, M.I.Kom
(.....)
NIDN : 0121058202

Jurnal KESKAP
Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 1585/KET/KESKAP/VIII/2026

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Syarif Hidayatullah

Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Analisis Framing "Tangis Anak Pencuri Ayam Tewas Dihajar Massa" Pada Media Online kompas.com dan detik.com

Jumlah Halaman : 13 Halaman

Penulis : Syarif Hidayatullah

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Agustus 2026

Redaktur Jurnal KESKAP

Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

Sk-10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : **JUMAT, 28 AGUSTUS 2026**
Tempat : **Aula FISIP UMSU Lt. 2**
Pembukaan : **08.15 WIB**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
76	AZRIAL AKBAR	1903110242		Assoc. Prof. Dr. LUTFI BASIT, M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI HUMAS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA MEDAN DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI INSTAGRAM
77	MUHAMMAD ZULFIKAR FADHILLAH	1903110117		Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	DAMPAK PEMBERITAAN KEMDIKBUD TENTANG MARKET PLACE GURU TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA UNIMED
78	O.K. FARHANSYAH	1903110347		Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LUTFI BASIT, M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF SALES MITSUBISHI PT . SARDANA INDAH BERLIAN MOTOR DALAM KEPUTUSAN MEMBELI KONSUMEN DI KOTA MEDAN
79	SYARIF HIDAYATULLAH	1903110282		Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I Kom.	Assoc. Prof. Dr. LUTFI BASIT, M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS FRAMING "TANGIS ANAK PENCURI AYAM TEWAS DIHAJAR MASSA" PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM
80	ILHAMULLAH ANFASA	1903110235		Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS TEKNIK EDITING DAN VISUALISASI KONTEN VIDEO DALAM MEMBERI DAYA TARIK PROMOSI RESTORAN BAMBU UNGU DI MEDAN

Notulis Sidang :
1.

Medan, 13 RABIUL AWAL 1448 H
26 AGUSTUS 2026 M

Ditetapkan oleh :
Wakil Dekan Bidang AIK, Pendidikan, Penelitian, dan Digitalisasi

HAMDAN HARAHAP DOLY NASUTION, S.Pd., M.Si.

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

BAN-PT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Syarif Hidayatullah
Tempat / Tgl lahir	: Sipaku, 15 Mei 2001
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Dusun II Desa Sipaku Area
No. Handphone	: 0822-7139-5189
Alamat Email	: Syarifhidayatullah15501@gmail.com
Pengalaman Organisasi	: -

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun Masuk	Tahun Keluar
SD	SD SWASTA SILATURRAHMI	2007	2013
SMP	MTS NEGERI KISARAN	2013	2016
SMA	MAN ASAHAN	2016	2019
S-1	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	2019	Hingga Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat saya,



Syarif Hidayatullah